

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. Kemampuan kerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya kemampuan kerja seorang memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap kepuasan kerja.
- 5.1.2. Komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Yang mana artinya dengan adanya komunikasi yang baik antar sesama guru memberikan pengaruh dominan terhadap kepuasan kerja.
- 5.1.3. Konflik kerja-keluarga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Hal ini berarti semakin tinggi konflik kerja-keluarga maka akan semakin rendah pula nilai kepuasan guru.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan masalah. Adanya keterbatasan ini penulis mengharapkan adanya perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

5.2.1. Dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner yang mana terkadang kuesioner tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda antara responden satu dengan yang lainnya. Juga dapat disebabkan karena faktor kejujuran dalam pengisian kuesioner yang diberikan.

5.2.2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu kemampuan kerja, komunikasi dan konflik kerja-keluarga. Dimana masih terdapat beberapa variabel lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kepuasan kerja.

### **5.3. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah diharap kepada para pemimpin atau kepala sekolah untuk tidak terlalu sering memberikan pekerjaan sampai dengan lembur kepada para guru atau karyawan karena hal tersebut salah satu pemicu konflik kerja-keluarga yang mana jika konflik kerja-keluarga tinggi maka tingkat kepuasan seorang guru terhadap pekerjaan itu sendiri akan cenderung menurun.